

# JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 01 No. 05 Bulan Mei Tahun 2024

*Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

## **ANALISIS KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DI BAWAH KKM PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V SDN 106811 BANDAR SETIA**

**Ezerina Devi Yanti<sup>1</sup>, Sorta Simanjuntak<sup>2</sup>, Risma Sitohang<sup>3</sup>,  
Elvi Mailani<sup>4</sup>, Lala Jelita Ananda<sup>5</sup>**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan**

Email : [ezerinadeviyanti2002@gmail.com](mailto:ezerinadeviyanti2002@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze students' learning habits on learning outcomes in IPAS subjects regarding Chapter 5 learning material on How We Live and Grow in class V SDN 106811 Bandar Setia. The type of research used in this study is quantitative research with descriptive methods. The population of this study was the entire fifth grade of SDN 106811 Bandar Setia with a total of 28 students with a saturated sampling technique. The data collection technique was carried out by distributing 20 multiple choice questions and 24 item questionnaires with a Likert scale, while the analysis technique was descriptive statistics. The results of this study indicate that the analysis of student study habits is categorized as moderate with a value of 59.48%. This is evidenced from the value of student study habits in class V SDN 106811 Bandar Setia in the Delay Avoidant sub variable (readiness in learning) of 60.76% including in the high category and the Work Methods sub variable (work methods in learning) with a percentage value of 58.21% including in the medium category. Meanwhile, the data on student learning outcomes in IPAS subjects regarding Chapter 5 learning material on How We Live and Grow obtained an average result of 72.32 which is included in the "sufficient" category. So it can be concluded that student learning habits are classified as moderate towards student learning outcomes below the KKM of class V SDN 106811 Bandar Setia.*

**Keywords:** *Analysis of Student Study Habits, Learning Outcomes*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS mengenai materi pembelajaran Bab 5 tentang Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh di kelas V SDN 106811 Bandar Setia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN 106811 Bandar Setia dengan jumlah

siswa sebanyak 28 siswa dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dan angket 24 item dengan skala likert, sedangkan teknik analisisnya adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan analisis kebiasaan belajar siswa dikategorikan sedang dengan nilai 59,48%. Hal ini dibuktikan dari nilai kebiasaan belajar siswa di kelas V SDN 106811 Bandar Setia dalam sub variabel *Delay Avoidan* (kesigapan dalam belajar) sebesar 60,76% termasuk dalam kategori tinggi dan sub variabel *Work Methods* (metode kerja dalam belajar) dengan nilai persentase 58,21% termasuk dalam kategori sedang. Sementara pada data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS mengenai materi pembelajaran Bab 5 tentang Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh diperoleh hasil rata-rata 72,32 yang termasuk dalam kategori “cukup”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa tergolong sedang terhadap hasil belajar siswa di bawah KKM kelas V SDN 106811 Bandar Setia.

**Kata kunci:** Analisis Kebiasaan Belajar Siswa, Hasil Belajar

Copyright (c) 2024 Ezerina Devi Yanti<sup>1</sup>,  
Sorta Simanjuntak<sup>2</sup>, Risma Sitohang<sup>3</sup>,  
Elvi Mailani<sup>4</sup>, Lala Jelita Ananda<sup>5</sup>

✉ Corresponding author:

Email : [ezerinadeviyanti2002@gmail.com](mailto:ezerinadeviyanti2002@gmail.com)

HP : 081369833618

Received 10 Mei 2024, Accepted 12 Mei 2024, Published 31 Mei 2024

## PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perwujudan dari kompetensi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat menjadi tolak ukur efektivitas proses dan perilaku belajar siswa. Setiap individu harus memperoleh pengetahuan melalui pendidikan formal dan non-formal sepanjang hidupnya. Dengan memberikan edukasi kepada siswa maka dapat membantu dan meningkatkan seluruh potensi yang ada pada diri siswa secara utuh dan memaksimalkannya. Kebiasaan tersebut dapat terbentuk dalam diri seseorang bila dilakukan secara terus menerus selama jangka waktu tertentu begitu lama hingga hal itu sudah tertanam dalam diri mereka.

Hal ini mengimplikasikan bahwa siswa yang tidak terbiasa belajar sebelum memulai pembelajaran cenderung mencapai hasil yang lebih rendah. Namun, jika siswa memiliki motivasi intrinsik untuk belajar, keberhasilan dan hasil akademik mereka akan meningkat. Oleh karena itu, sangat penting untuk menginstruksikan semua siswa, baik di lembaga pendidikan maupun di rumah, tentang penanaman kebiasaan belajar yang efektif. Hal ini dikarenakan kebiasaan belajar yang baik akan tertanam dalam diri setiap siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik dan pencapaian hasil yang optimal.

Bukti menunjukkan bahwa sejumlah besar anak-anak sekolah dasar terus menunjukkan perhatian yang minim terhadap kebiasaan belajar mereka. Tidak adanya fokus dalam proses memperoleh pengetahuan sering kali merupakan hasil dari rutinitas belajar yang tidak memadai. Akibatnya, banyak anak yang mengalami penurunan prestasi akademik.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan peneliti, terungkap bahwa masih terdapat siswa kelas V di SDN 106811 Bandar Setia yang kurang memperhatikan cara belajarnya, yang dimana pada saat proses belajar di dalam kelas, yaitu cara mengikuti pelajaran disekolah siswa cenderung tidak mendengarkan dan siswa justru ramai atau gaduh, dan belum adanya kesiapan siswa untuk menerima pelajaran yaitu terdapat siswa yang tidak membawa peralatan sekolah mulai dari buku dan alat tulis. Kurangnya kedisiplinan belajar siswa di dalam kelas, dan rendahnya motivasi belajar juga salah satu masalah yang kerap dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Dengan begitu, anak memerlukan bimbingan dari guru dan orang tua untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik, guna meningkatkan hasil akademik siswa.

Dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh pada Penilaian Ujian Tengah Semester (UTS) yang berada dibawah KKM ada 14 orang dari 28 siswa yang dimana ini menunjukkan bahwa belum semua siswa mencapai KKM yang dimana nilai KKM di sekolah tersebut adalah 70. Dalam pembelajaran IPAS, keragaman individu siswa sering kali menimbulkan kesulitan yang menghambat proses pembelajaran. Akibatnya, tingkat kemahiran dalam mencapai tujuan pembelajaran juga berbeda. Adanya tingkat penguasaan siswa yang berbeda-beda mengakibatkan perbedaan dalam hal sejauh mana mereka telah mencapai hasil belajar mereka. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk menganalisis kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar yang nilainya berada di bawah KKM.

Dari fakta ini, dapat disimpulkan bahwa

dalam pembelajaran IPAS, guru harus memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, tidak hanya dalam mengajar, tetapi juga dalam mendorong perkembangan karakter siswa. Peserta didik harus memiliki kemampuan untuk membuat hubungan, menyelidiki, menganalisis, dan menemukan. Tanpa adanya persyaratan ini, pelaksanaan pembelajaran menjadi sulit. Akibatnya, siswa menghadapi tantangan ketika mencoba menguasai IPAS. Serta, belum dilakukan analisis secara rinci pada proses pembelajaran IPAS berlangsung.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Jenis penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai data dan fakta yang ada di lapangan, kemudian melakukan analisis terhadap masalah yang ditemukan selanjutnya disimpulkan. Dalam hal ini peneliti memilih jenis penelitian ini karena dianggap tepat menggambarkan situasi kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 106811 Bandar Setia.

Adapun sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas V SDN 106811 Bandar Setia dan tes berupa pilihan berganda pada materi Bab 5 tentang Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh untuk melihat hasil belajar di kelas V SDN 106811 Bandar Setia.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket kepada kelas V SDN 106811 Bandar Setia sebanyak 28 siswa. dalam hal ini peneliti meminta siswa untuk mengisi angket tentang kebiasaan

belajar yang diisi sesuai dengan data dan kenyataan yang sebenarnya. Untuk mengukur kebiasaan belajar siswa di SDN 106811 Bandar Setia ini dapat dianalisis melalui 2 sub variabel yaitu *Delay Avoidan* (kesigapan dalam belajar) dan *Work Methods* (metode kerja dalam belajar). Kedua sub variabel ini digunakan untuk menyusun item pernyataan. Secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut:

#### **1. Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Mengenai Delay Avoidance (Kesigapan dalam Belajar)**

Berdasarkan hasil kebiasaan belajar siswa mengenai Delay Avoidan (kesigapan dalam belajar) memperoleh rata-rata persentase sebesar 60,76%. Ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa mengenai Delay Avoidan (kesigapan dalam belajar) di SDN 106811 Bandar Setia termasuk ke dalam kategori “tinggi”. Hal ini dikarenakan persentase 60,76% berada pada interval 60,1% - 80%. Ini artinya kebiasaan belajar siswa pada sub variabel Delay Avoidan (kesigapan dalam belajar) di SDN 106811 Bandar Setia ini tinggi.

#### **2. Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Mengenai Work Methods (Metode Kerja dalam Belajar)**

Berdasarkan hasil kebiasaan belajar siswa mengenai Work Methods (metode kerja dalam belajar) memperoleh rata-rata persentase sebesar 58,21%. Ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa mengenai Work Methods (metode kerja dalam belajar) di SDN 106811 Bandar Setia termasuk ke dalam kategori “sedang”. Hal ini dikarenakan persentase 58,21% berada pada interval 40,1% - 60%. Ini artinya kebiasaan belajar siswa pada sub variabel Work Methods

(metode kerja dalam belajar) di SDN 106811 Bandar Setia ini sedang.

3. Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SDN 106811 Bandar Setia

Pada pemerolehan data analisis tersebut yang dimana hasil rata-rata persentase keseluruhan kebiasaan belajar siswa pada kedua sub variabel adalah 59,48% sehingga termasuk dalam kategori “sedang”. Sedangkan untuk nilai hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS mengenai materi pembelajaran Bab 5 tentang Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh diperoleh hasil rata-rata 72,32 yang termasuk dalam kategori “cukup”.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa tergolong cukup terhadap hasil belajar siswa materi pembelajaran Bab 5 tentang Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh di kelas V SDN 106811 Bandar Setia.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah kebiasaan belajar siswa di kelas V SDN 106811 Bandar Setia dapat dilihat bahwa kedua sub variabel dalam pengukuran tingkat kebiasaan belajar termasuk dalam kategori “sedang”. Pada sub variabel Delay Avoidan (kesigapan dalam belajar) termasuk dalam kategori “tinggi” dengan rata-rata persentase 60,76% dan Work Methods (metode kerja dalam belajar) termasuk dalam kategori “sedang” dengan rata-rata persentase sebesar 58,21%. Selain itu juga diperoleh rata-rata persentase keseluruhan sub variabel kebiasaan belajar siswa di kelas V SDN 106811 Bandar Setia sebesar 59,48% sehingga termasuk dalam

kategori “sedang”.

Pada data nilai hasil belajar siswa materi pembelajaran Bab 5 tentang Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh di kelas V SDN 106811 Bandar Setia dapat diperoleh jumlah rata-rata keseluruhan dari setiap nilai siswa dengan hasil perolehan rata-rata 72,32 yang termasuk dalam predikat “cukup”.

Hal ini berarti analisis kebiasaan belajar siswa termasuk dalam kategori sedang terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 106811 Bandar Setia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan*. FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 6(2), 167.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqib, Z. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Buyung, Wahyuni, R., & Mariyan. (2022). *Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran*. Journal of Educational Review and Research, 5(1), 46–51.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Evi Afriyanti, I Gusti Ngurah Japa, N. T. R. (2021). *Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa*. Universitas Quality Berastagi.
- Fery Citra Febriyanto, N. R. I. H. (2020). *Analisis Kebiasaan Belajar Mahasiswa yang Aktif Organisasi Maupun Bekerja dengan IPK Cumlaude di Perguruan Tinggi Jakarta dan Depok*. Jurnal Kependidikan, 37(2), 33–45.

- Fitri, Y., Rahmawati, Zulyusri, & Ardi. (2022). *Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Di SMA Negeri 1 Ampek Angkek*. Jurnal Pendidikan Rokania, 7, 66.
- Gie, The Liang. *Pengantar Filsafat Ilmu*. (2014). Yogyakarta: Liberty.
- Hakim, F., & Reba, Y. A. (2022). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Keterampilan Belajar Mahasiswa*.
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(5), 3378–3384. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350>
- Larasati. (2021). *Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal Melalui Workshop Di Lubuklinggau*. 15(2), 171–183.
- Mardapi, D., Hadi, S., & Retnawati, H. (2015). *Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal Berbasis Peserta Didik*. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 19(1), 38–45.
- Muliani, E. (2020). *Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Siswa*. Educational Journal of Elementary School, 1(1), 4–7. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/EJoES/index>
- Narantina. (2021). *Komponen Kebiasaan dan Proses Belajar*. Modern at Large: Cultural Dimensions of Globalization, 00, 3–41.
- Nursaadah, N. (2020). *PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENETAPKAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) MELALUI WORKSHOP – BPMP Aceh*.
- Rahayu, A. P. (2023). *Analisis kebiasaan dan proses belajar siswa*. STKIP PACITAN.
- Riinawati, R. (2021). *Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3794–3801.
- Selvianiresa, D. (2017). *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika Di Kelas I Sd*. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2(1), 65.
- Sudjana, N. (2014). *PENILAIAN HASIL PROSES BELAJAR MENGAJAR* (i). Bandung.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uun Ulfiani. (2018). *Pengaruh Kebiasaan Belajar*. UMP.
- Wijaya, S. A., Novi W, R. A., & Saputri, S. D. (2019). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7(2).
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. Jurnal Pendidikan Siber Nusantara, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yuli Susilawati, D. (2023). *Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7, 11390–11398.